

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (class action research). Menurut Arikunto dkk (2006:3) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah kegiatan yang sengaja ditimbulkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Selanjutnya menurut Aqib dkk (2014:3) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan pemberian tindakan-tindakan untuk pengembangan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.

Menurut Kunandar (2012:44) penelitian tindakan memiliki tiga prinsip yakni: (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan; (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut; (3) adanya tindakan (treatment) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (class action research) ini dilaksanakan di SMP Katolik Matawoga Sumba Tengah

B. Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian tahapan penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi bagian yang perlu diberikan perhatian agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat mencapai tujuan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan penyusunan prosedur penelitian dengan tepat sehingga pelaksanaan penelitian akan berjalan sesuai rencana. Terdapat empat tahapan penelitian seperti yang diungkapkan Kunandar (2008), yaitu 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) observasi atau pengamatan; dan 4) refleksi.

1. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pemberian latihan-latihan secara berulang-ulang sesuai dengan konsep metode drill sehingga siswa akan memperoleh pembelajaran secara motorik yang nantinya akan membantu dalam peningkatan kemampuan. Dalam pelaksanaannya, peran guru atau pelatih dan rekan sejawat siswa sangat membantu dalam keberhasilan penelitian. Berikut adalah perencanaan yang digunakan dalam penelitian, a) mempersiapkan bahan ajar yang digunakan seperti materi belajar; b) menyusun instrumen tes yang digunakan dalam penilaian kemampuan bermain ansambel; c) melakukan tindakan penelitian; d) mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemui pada saat tes dan mencari solusinya.

2. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh kolaborator yang membantu peneliti sebagai pengajar dan penilai. Penelitian yang telah dilaksanakan adalah pembelajaran ansambel dengan metode drill dengan tujuan meningkatkan kemampuan bermain ansambel siswa. Penelitian ini tidak berfokus pada guru saja melainkan juga dengan bantuan rekan sejawat siswa supaya dalam proses pelaksanaan penelitian tidak tercipta suasana yang membosankan.

Peneliti telah menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat penelitian yaitu a) menjelaskan metode drill yang digunakan sehingga siswa paham manfaat dari

latihan yang dilakukan; b) memberikan lagu yang dimainkan; c) latihan masing-masing oleh siswa sesuai alat musik; d) berlatih bermain bersama seluruh siswa dengan tujuan memadukan permainan menggunakan konsep drill; dan terakhir e) penampilan ansambel oleh masing-masing kelompok. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pelatihan drill dilakukan dengan tujuan peningkatan kemampuan siswa, namun peneliti juga memperhatikan kemampuan masing-masing siswa yang berbeda sehingga pemberian latihan disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian, observasi merupakan hal yang tidak dapat dilewatkan. Observasi bertujuan untuk mengamati segala kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian. Melalui observasi penelitian, peneliti dapat mengetahui segala proses pembelajaran dan kendala-kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan observasi, peneliti dapat menentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan untuk evaluasi dan perbaikan. Observasi dari penelitian ini dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran ansambel di SMP Katolik matawoga. Hal-hal yang diperhatikan adalah kegiatan pembelajaran dan perubahan-perubahan sikap dan kemampuan dari siswa.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian telah mencapai target atau tujuan. Refleksi dilakukan untuk mengkaji masalah-masalah yang belum terselesaikan dan diperbaiki dengan tindakan perbaikan dalam proses selanjutnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2005:88). Subjek penelitian pada penelitian

ini adalah siswa SMP Katolik Matawoga yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Katolik Matawoga berjumlah 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah menjadi informasi yang menjawab hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasan tentang masing-masing teknik tersebut:

1. Tes

Penggunaan teknik pengumpulan data dengan cara tes bertujuan untuk menilai keberhasilan dari proses pembelajaran ansambel yang dalam penelitian ini menggunakan metode drill. Tes dilakukan dengan cara praktik bermain ansambel yang pelaksanaannya dilakukan pada awal dan akhir dari setiap siklus. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah sebelum dan setelah pemberian tindakan, siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam bermain ansambel atau tidak. Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu oleh kolaborator dalam melakukan penilaian. Penilaian menggunakan pedoman penilaian yang telah disusun dengan memperhatikan beberapa aspek tentang permainan ansambel yaitu a) ketepatan notasi; b) ketepatan tempo; c) ketepatan ritmis; d) kekompakan; dan e) Balance.

2. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian tindakan kelas digunakan untuk mengamati segala proses pembelajaran untuk mengetahui masalah-masalah yang terdapat dalam

pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yang nantinya dijadikan acuan dalam pemberian tindakan. Hal-hal yang diamati dalam proses pembelajaran ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam bermain ansambel dengan implementasi metode drill. Hasil lainnya yang diamati seperti kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran berlangsung. Segala tindakan yang diberikan telah diamati secara keseluruhan, apabila terdapat masalah pembelajaran yang belum terselesaikan, maka diberikan tindakan lanjutan hingga tujuan pembelajaran tercapai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, catatan lapangan, dan arsip lain yang berhubungan dengan penelitian. Data dokumentasi pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar penilaian permainan ansambel.

E. Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting karena hasil analisis yang diperoleh menentukan hipotesis yang telah dibuat. Perolehan data berupa nilai yang dijadikan sumber untuk mengetahui apakah penggunaan metode drill pada pembelajaran ansambel di SMP Katolik Matawoga memberikan peningkatan pada kemampuan siswa. Kemampuan bermain ansambel dilaksanakan pada setiap akhir dari siklus penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar penilaian tes praktik. Data yang diperoleh berupa nilai dari permainan ansambel. Tes praktik digunakan

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian metode drill terhadap peningkatan kemampuan siswa bermain instrumen musik. Instrumen penelitian ini berupa rubrik penilaian permainan ansambel dengan aspek yang dinilai yaitu ketepatan notasi, ketepatan ritmis, ketepatan tempo, kekompakan dan balance. Nilai yang diperoleh dari masing-masing aspek lalu dianalisis dan hasilnya disesuaikan dengan kriteria keberhasilan tindakan.

a) Uji Validitas

Instrumen Dalam penelitian tindakan kelas, validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian harus diperhatikan dengan baik. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan kondisi di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Nurkencana dalam Matondang (2009:88) menyatakan bahwa suatu alat pengukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengukur peningkatan kemampuan bermain ansambel siswa SMP Katolik Matawoga. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan tes keterampilan bermain dengan menilai aspek-aspek yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk mengetahui hasil dari pemberian tindakan telah berjalan baik atau tidak dapat disesuaikan dengan target nilai minimum. Rentang nilai dikatakan baik adalah pada 61-80. Hal tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan indikator-indikator yang telah disusun dengan menyesuaikan dengan aspek-aspek penilaian. Untuk mengetahui apakah instrumen yang peneliti gunakan sudah valid, peneliti mengkonsultasikan instrumen kepada ahli (expert) di bidang pendidikan seni musik dan pembelajaran ansambel.

b) Validitas Penelitian

Dalam penelitian ini supaya hasil penelitian yang diperoleh menghasilkan data yang terpercaya, maka peneliti menggunakan validitas penelitian. Menurut Kunandar (2008) validitas dalam penelitian tindakan kelas yaitu validitas Proses, Hasil, Katalik, Dialogis, dan Demokratik. Berikut penjelasan tentang validitasvaliditas penelitian tersebut:

c) Validitas Proses

Validitas ini berkaitan dengan proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya memberikan tindakan kepada siswa, namun juga memberikan komentar dan kritik kepada diri sendiri sehingga peneliti dan kolaborator selalu memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa mengikuti kegiatan dengan baik. Siswa terlihat antusias dan aktif bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi. Namun tidak semua siswa memiliki keaktifan yang sama. Beberapa siswa terlihat pasif dan tidak memperhatikan pembelajaran. Untuk menyikapi hal tersebut, kolaborator dan peneliti mencari sebab mengapa siswa tersebut tidak aktif dan kurang memperhatikan. Dengan pendekatan individu dan pemberian masukan serta motivasi kepada siswa, diharapkan akan muncul rasa percaya diri. Dengan lebih percaya diri dan aktif tentunya akan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.

d) Validitas Hasil

Validitas hasil merupakan validitas yang terkait dengan keberhasilan guru dalam mengimplementasikan tindakan. Konsep dari validitas hasil dalam penelitian ini adalah penerapan metode drill dalam upaya peningkatan kemampuan siswa bermain ansambel di SMP Katolik Matawoga, dapat memberikan hasil sesuai harapan. Dengan adanya peningkatan kemampuan bermain ansambel yang nantinya diketahui dari hasil tes maka dapat dikatakan pemberian metode drill dalam penelitian ini berhasil. Namun hal tersebut tidak hanya dilakukan dalam satu kali pemberian tindakan, melainkan

dilakukan dengan pengulangan siklus-siklus penelitian. Hal ini didasarkan pada masalah-masalah yang ditemui pada pelaksanaan siklus I, sehingga perlu diberikan tindakan perbaikan pada siklus II. Dalam penelitian ini, pemberian metode drill bagi siswa dianggap membosankan karena mengulang-ulang lagu. Untuk mengatasi hal tersebut, diberikan pemahaman kepada siswa bahwa metode ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan bermain ansambel, dengan harapan setelah pemberian tindakan kemampuan siswa dalam memainkan instrumen musik meningkat. Tindakan lainnya dapat berupa pemberian lagu baru pada pertemuan berikutnya, sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dan tujuan penelitian dapat tercapai.

e) Validitas Katalik

Validitas katalik berkaitan dengan pemahaman yang dicapai, kondisi nyata di kelas, dan cara mengelola perubahan di dalamnya, termasuk perubahan pemahaman siswa serta tindakan yang akan diambil akibat perubahan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti dan kolaborator memahami bahwa kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran ansambel adalah kemampuan bermain instrumen musik. Peneliti berupaya melakukan pendekatan secara individu dan menanyakan kesulitan dari siswa dengan harapan dapat menemukan solusi dari masalah tersebut. Dengan adanya pendekatan secara individu diharapkan siswa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dalam belajar bermain instrumen musik akan jauh lebih mudah.

f) Validitas Dialogis

Validitas dialogis berkaitan dengan proses penilaian dan pandangan kolaborator tentang tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga meminimalkan unsur penilaian yang subjektif. Validitas ini merujuk pada dialog yang

dilakukan peneliti dengan kolaborator tentang hasil penelitian dan merefleksikannya secara kolaboratif.

g) Validitas Demokratik

Validitas demokratik ini merujuk pada sejauh mana penelitian tindakan kelas berlangsung secara kolaboratif dengan kolaborator. Validitas ini dicapai dengan melibatkan seluruh objek penelitian. Dalam penelitian ini pendapat dari kolaborator dan siswa sangat berpengaruh dalam berjalannya penelitian. Kolaborator mempunyai peran dalam membantu peneliti menentukan cara pelaksanaan tindakan, memberikan komentar dari tindakan yang diberikan. Apabila masih terdapat masalah dalam pelaksanaan penelitian, kolaborator dapat membantu peneliti memperbaiki masalah tersebut. Siswa juga mempunyai andil dalam menentukan apa yang harus dilakukan dalam penelitian sehingga siswa memiliki perasaan bahwa mereka memiliki andil dalam pembelajaran. Dengan beberapa masukan dari partisipan penelitian tersebut, dapat memperkuat validitas demokratis dalam penelitian tindakan kelas.

Indikator Keberhasilan Tindakan merupakan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam bermain ansambel dengan menggunakan metode drill. Dalam penelitian yang dilakukan pada pembelajaran ekstrakurikuler ansambel di SMP Katolik Matawoga, peneliti melakukan penilaian hasil pembelajaran dengan cara tes bermain ansambel. Hasil tes yang diperoleh berupa nilai yang menyesuaikan dengan rentang kelulusan minimum pada pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah tersebut yaitu pada rentang 61-80. Hasil lainnya yaitu dengan melihat nilai rata-rata kelas yang ditargetkan pada pembelajaran ansambel dimana kriteria minimum adalah 75. Indikator lainnya yang diperhatikan yaitu terjadinya peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra siklus hingga siklus II.

G. Personil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan 4 orang siswa – siswi sebagai personil penelitian.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, menjelaskan pembahasan tentang konsep belajar dan pembelajaran, keterampilan, seni musik, ansambel musik, alat musik pianika, makna lagu, metode yang digunakan dalam penelitian yakni metode drill dan imitasi yang digunakan dalam proses pembelajaran musik ansambel sejenis pianika dan penelitian terdahulu.
3. BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan narasumber, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan subjek penelitian.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang proses pelaksanaan penelitian pengenalan keterampilan bermain musik ansambel pada instrumen pianika dengan metode drill dan imitasi
5. BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran.